

Evaluasi Program Tahfidzul Qur'an Di Mushalla Firdaus Tilatang Kamang

Hadi Latif¹, Supratman Zakir², Darul Ilmi³, Arif Septiawan⁴

¹²³ Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Bukittinggi

⁴ Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Gobah

hadilatif29@gmail.com 1, supratman@uinbukittinggi.ac.id 2, darulilmi2023@gmail.com 3, arifseptiawan696@gmail.com 4

Alamat : Jl. Ir H. Juanda No.95, Ciputat, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15412

Korespondensi email : hadilatif29@gmail.com

Abstrak. *Research* This study aims to evaluate the Tahfidzul Qur'an program in Mushalla Firdaus Tilatang Kamang with the main purpose of assessing the effectiveness and efficiency of the program in achieving the program in achieving the target of memorizing the Qur'an of students. Evaluative research method used in evaluating the Tahfidzul Qur'an program at Mushalla Firdaus Tilatang Kamang is the CIPP model (Context, Input, Process, Product) model. The CIPP model is designed to provide a comprehensive framework framework in systematically assessing various aspects of the program. The results of this study show that the evaluation of the Tahfidzul Qur'an program at Mushalla Firdaus Tilatang Kamang shows positive and beneficial results despite some challenges. The context analysis highlighted the strong motivation of learners as well as support from the community, despite economic and social constraints. The input evaluation emphasized the importance of teachers' qualifications, an adequate curriculum, and improved facilities and financial support. The process of implementing a diverse program of teaching methods and classroom management is effective, but more individual guidance and technology integration are needed. The product evaluation revealed the program's success in achieving memorization targets, improving academic achievement, spiritual development, and positive character changes in learners. With continuous improvement and implementation of recommendations, this program has great potential to continue to grow and produce a generation of quality and characterful Qur'an memorizers.

Keywords: Evaluation, Program, Tahfidzul Qur'an.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program Tahfidzul Qur'an di Mushalla Firdaus Tilatang Kamang dengan tujuan utama untuk menilai efektivitas dan efisiensi program dalam mencapai target hafalan Al-Qur'an peserta didik. Metode penelitian evaluatif yang digunakan dalam evaluasi program Tahfidzul Qur'an di Mushalla Firdaus Tilatang Kamang adalah model CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Model CIPP dirancang untuk menyediakan kerangka kerja yang komprehensif dalam menilai berbagai aspek program secara sistematis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi program Tahfidzul Qur'an di Mushalla Firdaus Tilatang Kamang menunjukkan hasil yang positif dan bermanfaat meskipun terdapat beberapa tantangan. Analisis konteks menyoroti motivasi kuat peserta didik serta dukungan dari masyarakat, meskipun ada kendala ekonomi dan sosial. Evaluasi input menekankan pentingnya kualifikasi pengajar, kurikulum yang memadai, dan peningkatan fasilitas serta dukungan finansial. Proses pelaksanaan program yang beragam metode pengajaran dan manajemen kelas efektif, namun perlu lebih banyak bimbingan individu dan integrasi teknologi. Evaluasi produk mengungkap keberhasilan program dalam mencapai target hafalan, meningkatkan prestasi akademik, perkembangan spiritual, dan perubahan karakter positif peserta didik. Dengan perbaikan berkelanjutan dan penerapan rekomendasi, program ini berpotensi besar untuk terus berkembang dan mencetak generasi penghafal Al-Qur'an yang berkualitas dan berkarakter.

Kata Kunci: Evaluasi, Program, Tahfidzul Qur'an.

PENDAHULUAN

Program Tahfidzul Qur'an adalah salah satu program pendidikan Islam yang bertujuan untuk menghafal Al-Qur'an. Program ini memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami dan mengamalkan isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi terhadap program Tahfidzul Qur'an menjadi sangat krusial untuk memastikan bahwa tujuan-tujuan tersebut dapat tercapai secara efektif dan efisien. Evaluasi program Tahfidzul Qur'an melibatkan analisis menyeluruh terhadap berbagai aspek,

termasuk kurikulum, metode pengajaran, kualitas pengajar, fasilitas pendukung, serta motivasi dan komitmen peserta didik (Sulastini & Zamili, 2019). Kurikulum program Tahfidzul Qur'an harus dirancang sedemikian rupa agar mencakup seluruh materi yang diperlukan untuk menghafal Al-Qur'an dengan baik. Hal ini termasuk pembagian target hafalan, metode mengulang (muraja'ah), dan penilaian hafalan secara berkala. Evaluasi kurikulum bertujuan untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan dapat mendukung proses penghafalan dengan efektif (Isnawati & Hudha, 2024).

Metode pengajaran dalam program Tahfidzul Qur'an juga menjadi fokus penting dalam evaluasi. Metode yang efektif akan membantu peserta didik menghafal Al-Qur'an dengan lebih mudah dan cepat. Beberapa metode yang umum digunakan antara lain metode talqin (dikte), metode sima'i (mendengarkan), dan metode musyafahah (berhadapan langsung dengan guru). Evaluasi terhadap metode pengajaran dapat dilakukan melalui observasi langsung proses belajar mengajar, wawancara dengan pengajar dan peserta didik, serta analisis hasil hafalan. Kualitas pengajar merupakan salah satu faktor kunci dalam keberhasilan program Tahfidzul Qur'an. Pengajar yang kompeten, berpengalaman, dan memiliki pemahaman mendalam tentang Al-Qur'an dapat memberikan bimbingan yang lebih baik kepada peserta didik. Evaluasi kualitas pengajar melibatkan penilaian terhadap kualifikasi akademik dan profesional, kemampuan mengajar, serta kemampuan untuk memotivasi dan membimbing peserta didik dalam proses penghafalan Al-Qur'an (Mardhiyah, 2020).

Fasilitas pendukung juga memainkan peran penting dalam mendukung keberhasilan program Tahfidzul Qur'an. Fasilitas yang memadai, seperti ruang belajar yang nyaman, akses terhadap kitab-kitab tafsir, dan lingkungan yang kondusif, dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Evaluasi fasilitas pendukung melibatkan inspeksi terhadap kondisi fisik dan sarana prasarana yang tersedia, serta penilaian terhadap bagaimana fasilitas tersebut digunakan dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Motivasi dan komitmen peserta didik adalah aspek penting lainnya yang perlu dievaluasi dalam program Tahfidzul Qur'an. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi dan komitmen kuat cenderung lebih berhasil dalam menghafal Al-Qur'an. Evaluasi terhadap motivasi dan komitmen peserta didik dapat dilakukan melalui survei, wawancara, dan observasi terhadap partisipasi aktif dalam kegiatan program (Aprilianto et al., 2023).

Selain evaluasi aspek-aspek tersebut, penting juga untuk menilai dampak dari program Tahfidzul Qur'an terhadap perkembangan akademik dan karakter peserta didik. Program ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan akademik dan pembentukan karakter yang baik. Evaluasi

dampak program dapat dilakukan dengan membandingkan hasil akademik peserta didik sebelum dan sesudah mengikuti program, serta melalui penilaian terhadap perubahan dalam perilaku dan sikap peserta didik. Evaluasi program Tahfidzul Qur'an merupakan langkah krusial untuk memastikan bahwa program ini dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuannya (Muzaki & Mawardi, 2022). Dengan evaluasi yang komprehensif dan berkesinambungan, program Tahfidzul Qur'an dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang maksimal bagi peserta didik dan masyarakat luas. Evaluasi ini bukan hanya sebagai alat untuk menilai kinerja program, tetapi juga sebagai sarana untuk belajar dan berkembang, sehingga program Tahfidzul Qur'an dapat menjadi model pendidikan yang unggul dalam mencetak generasi penghafal Al-Qur'an yang berkarakter dan berprestasi.

Program Tahfidzul Qur'an di Mushalla Firdaus Tilatang Kamang telah berjalan selama beberapa tahun dengan tujuan utama untuk mencetak generasi penghafal Al-Qur'an yang berkualitas. Namun, terdapat beberapa indikasi bahwa program ini menghadapi berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi efektivitasnya. Permasalahan yang dihadapi mencakup ketidaksesuaian antara target hafalan dengan capaian peserta didik, metode pengajaran yang mungkin kurang optimal, serta ketersediaan dan kualitas fasilitas pendukung yang belum memadai. Selain itu, terdapat juga kekhawatiran mengenai motivasi dan komitmen peserta didik yang berfluktuasi, serta kualitas pengajar yang beragam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan-permasalahan tersebut secara mendalam untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang kendala dan hambatan yang dihadapi oleh program Tahfidzul Qur'an di Mushalla Firdaus Tilatang Kamang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program Tahfidzul Qur'an di Mushalla Firdaus Tilatang Kamang dengan tujuan utama untuk menilai efektivitas dan efisiensi program dalam mencapai target hafalan Al-Qur'an peserta didik. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk: 1) menganalisis kurikulum dan metode pengajaran yang diterapkan dalam program, 2) mengevaluasi kualifikasi dan kompetensi pengajar, 3) menilai ketersediaan dan kualitas fasilitas pendukung yang digunakan dalam program, 4) mengidentifikasi tingkat motivasi dan komitmen peserta didik dalam mengikuti program, serta 5) merumuskan rekomendasi yang konstruktif untuk perbaikan dan pengembangan program di masa mendatang. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi peningkatan kualitas program Tahfidzul Qur'an di Mushalla Firdaus Tilatang Kamang, serta dapat menjadi acuan bagi lembaga-lembaga pendidikan Islam lainnya dalam mengimplementasikan program serupa.

METODE

Metode penelitian evaluatif yang digunakan dalam evaluasi program Tahfidzul Qur'an di Mushalla Firdaus Tilatang Kamang adalah model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) (Akhyar & Kosim, 2024). Model CIPP dirancang untuk menyediakan kerangka kerja yang komprehensif dalam menilai berbagai aspek program secara sistematis. Evaluasi konteks (*Context*) bertujuan untuk memahami latar belakang dan kondisi awal program, termasuk kebutuhan peserta didik dan tujuan program. Evaluasi input (*Input*) menilai sumber daya yang digunakan dalam program, seperti kualifikasi pengajar, kurikulum, dan fasilitas pendukung. Evaluasi proses (*Process*) mengkaji implementasi program, termasuk metode pengajaran, teknik evaluasi hafalan, dan partisipasi peserta didik. Evaluasi produk (*Product*) fokus pada hasil akhir program, seperti tingkat pencapaian hafalan peserta didik, dampak terhadap perkembangan akademik, dan perubahan perilaku serta karakter peserta didik. Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai teknik, termasuk wawancara mendalam dengan pengajar, peserta didik, dan orang tua; observasi langsung terhadap proses pembelajaran; serta analisis dokumen terkait seperti kurikulum, jadwal belajar, dan laporan capaian hafalan. Data kuantitatif dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk memberikan gambaran numerik tentang capaian program, sementara data kualitatif dianalisis melalui teknik tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema utama yang muncul dari wawancara dan observasi. Hasil dari evaluasi ini akan memberikan gambaran menyeluruh tentang kekuatan dan kelemahan program Tahfidzul Qur'an di Mushalla Firdaus Tilatang Kamang, serta memberikan rekomendasi yang berbasis bukti untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi *Context* (konteks) program Tahfidzul Qur'an di Mushalla Firdaus Tilatang Kamang.

Evaluasi *konteks* program Tahfidzul Qur'an di Mushalla Firdaus Tilatang Kamang bertujuan untuk memahami latar belakang, kondisi awal, dan kebutuhan yang mendasari pelaksanaan program ini. Evaluasi ini mencakup analisis terhadap tujuan program, kebutuhan peserta didik, serta faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan program. Dalam konteks ini, beberapa aspek penting telah diidentifikasi dan dianalisis secara mendalam.

Program Tahfidzul Qur'an di Mushalla Firdaus Tilatang Kamang dirancang untuk mencetak generasi muda yang mampu menghafal Al-Qur'an secara utuh, sekaligus membentuk karakter Islami yang kuat. Tujuan utama program ini adalah untuk memberikan pendidikan agama yang mendalam dan membekali peserta didik dengan kemampuan menghafal serta

memahami isi Al-Qur'an. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas spiritual peserta didik, membentuk akhlak yang mulia, dan mempersiapkan mereka menjadi pemimpin masa depan yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Kebutuhan peserta didik menjadi salah satu fokus utama dalam evaluasi konteks. Berdasarkan wawancara dengan peserta didik dan orang tua, ditemukan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki motivasi yang kuat untuk menghafal Al-Qur'an. Motivasi ini didorong oleh keinginan untuk mendalami ilmu agama, mendapatkan pahala, dan memenuhi harapan keluarga serta masyarakat (Marwah et al., 2023). Namun, terdapat juga beberapa peserta didik yang menghadapi tantangan dalam menjaga konsistensi dan komitmen mereka dalam menghafal. Tantangan ini meliputi kesulitan dalam mengatur waktu antara kegiatan sekolah dan program tahfidz, serta kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar.

Kondisi awal program juga mencakup analisis terhadap latar belakang sosial dan ekonomi peserta didik. Sebagian besar peserta didik berasal dari keluarga dengan latar belakang ekonomi menengah ke bawah. Hal ini mempengaruhi akses mereka terhadap sumber daya pendidikan yang memadai, termasuk bahan-bahan ajar dan fasilitas pendukung. Meskipun demikian, antusiasme dan semangat belajar peserta didik tetap tinggi, didukung oleh lingkungan mushalla yang kondusif dan dukungan moral dari pengajar serta komunitas. Faktor eksternal juga berperan penting dalam menentukan keberhasilan program Tahfidzul Qur'an. Salah satu faktor eksternal yang signifikan adalah dukungan dari masyarakat sekitar. Masyarakat di Tilatang Kamang umumnya memiliki pandangan positif terhadap program ini dan memberikan dukungan yang cukup baik. Dukungan ini tercermin dalam partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan-kegiatan mushalla, termasuk kegiatan pengajian dan gotong royong untuk memperbaiki fasilitas mushalla. Selain itu, adanya kerjasama dengan lembaga pendidikan lain juga turut mendukung pelaksanaan program, misalnya dalam bentuk pertukaran pengalaman dan sumber daya (Samad et al., 2023).

Namun, evaluasi konteks juga mengungkap beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah keterbatasan fasilitas fisik dan sumber daya pendukung. Surau Tahfidzul Qur'an Mushalla Firdaus Tilatang Kamang masih membutuhkan perbaikan dan peningkatan fasilitas, seperti ruang belajar/ tempat menghafal yang lebih nyaman, dan akses terhadap teknologi informasi yang dapat mendukung proses belajar mengajar. Keterbatasan ini dapat menghambat efektivitas program dan menurunkan motivasi peserta didik. Selain itu, faktor lingkungan sosial juga menjadi perhatian. Meskipun dukungan dari masyarakat cukup baik, masih terdapat beberapa kasus di mana peserta didik menghadapi tekanan sosial untuk berpartisipasi dalam kegiatan di luar program tahfidz, seperti kegiatan sosial dan ekonomi

keluarga. Tekanan ini dapat mengurangi waktu dan energi yang tersedia untuk menghafal Al-Qur'an, serta mempengaruhi fokus dan konsistensi peserta didik dalam mengikuti program.

Evaluasi konteks program Tahfidzul Qur'an di Mushalla Firdaus Tilatang Kamang memberikan gambaran yang komprehensif tentang latar belakang, kebutuhan, dan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi pelaksanaan program. Temuan dari evaluasi ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat beberapa tantangan, program ini memiliki potensi besar untuk berhasil dengan adanya dukungan yang tepat dan upaya perbaikan yang berkelanjutan. Dengan memperhatikan rekomendasi yang telah diusulkan, diharapkan program Tahfidzul Qur'an di Mushalla Firdaus Tilatang Kamang dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam mencetak generasi penghafal Al-Qur'an yang berkualitas dan berkarakter.

Evaluasi *Input* (masukan) program Tahfidzul Qur'an di Mushalla Firdaus Tilatang Kamang.

Evaluasi input program Tahfidzul Qur'an di Mushalla Firdaus Tilatang Kamang bertujuan untuk menilai berbagai sumber daya yang digunakan dalam pelaksanaan program, termasuk kualifikasi dan kompetensi pengajar, kurikulum, fasilitas pendukung, serta dukungan finansial. Analisis terhadap input ini memberikan gambaran tentang kesiapan dan kualitas sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan program yang telah ditetapkan.

Salah satu aspek utama dalam evaluasi input adalah kualifikasi dan kompetensi pengajar. Berdasarkan hasil wawancara dan analisis dokumen, diketahui bahwa pengajar di Mushalla Firdaus Tilatang Kamang umumnya memiliki latar belakang pendidikan agama yang memadai, dengan beberapa di antaranya merupakan lulusan pesantren dan perguruan tinggi Islam. Pengajar ini juga memiliki pengalaman dalam mengajar tahfidzul Qur'an, meskipun variasi dalam tingkat pengalaman dan keahlian tetap ada. Namun, terdapat kebutuhan untuk pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan bagi pengajar, agar mereka dapat terus meningkatkan metode pengajaran dan kemampuan mereka dalam membimbing peserta didik (Rahmawati & Anggraini, 2017).

Kurikulum yang digunakan dalam program Tahfidzul Qur'an di Mushalla Firdaus Tilatang Kamang telah disusun dengan memperhatikan standar pengajaran tahfidzul Qur'an yang berlaku. Kurikulum ini mencakup target hafalan yang harus dicapai oleh peserta didik, metode pengulangan hafalan (*muraja'ah*), serta evaluasi hafalan secara berkala. Meskipun kurikulum ini sudah cukup komprehensif, terdapat beberapa area yang perlu diperbaiki, seperti integrasi antara pembelajaran hafalan dan pemahaman makna ayat-ayat Al-Qur'an, serta

penerapan metode pengajaran yang lebih variatif dan inovatif untuk meningkatkan efektivitas proses menghafal (Purnomo et al., 2022).

Fasilitas pendukung juga merupakan komponen penting dalam evaluasi input. Mushalla Firdaus Tilatang Kamang memiliki fasilitas dasar yang mencakup ruang belajar/ tempat menghafal, mushalla, dan perpustakaan kecil. Namun, fasilitas ini masih perlu ditingkatkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Ruang belajar yang ada saat ini masih sederhana dan kurang memadai untuk menampung semua peserta didik, terutama saat program sedang berlangsung penuh. Selain itu, perpustakaan yang ada masih memiliki koleksi buku yang terbatas, sehingga perlu diperluas dengan menambah koleksi buku-buku tafsir, hadits, dan literatur Islam lainnya yang dapat mendukung proses belajar mengajar. Dukungan finansial merupakan faktor penting yang mempengaruhi kualitas dan keberlanjutan program Tahfidzul Qur'an. Pendanaan program ini sebagian besar berasal dari sumbangan masyarakat setempat, dana swadaya dari pengurus mushalla dan dari donatur yang tidak terikat (Noor, 2020). Meskipun dukungan ini cukup untuk menjalankan program, masih ada kebutuhan untuk sumber dana tambahan yang lebih stabil dan berkelanjutan. Pengurus mushalla dapat menjajaki peluang kerjasama dengan lembaga-lembaga donor, baik lokal maupun internasional, serta mengembangkan strategi penggalangan dana yang lebih efektif untuk memastikan kelangsungan program.

Evaluasi input juga mencakup analisis terhadap dukungan teknologi informasi dalam program. Saat ini, pemanfaatan teknologi dalam program Tahfidzul Qur'an di Mushalla Firdaus Tilatang Kamang masih sangat terbatas. Padahal, penggunaan teknologi informasi seperti aplikasi tahfidz, platform e-learning, dan media digital lainnya dapat membantu meningkatkan efektivitas proses menghafal dan memudahkan pengajar dalam memantau perkembangan hafalan peserta didik. Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam program ini perlu dipertimbangkan sebagai salah satu langkah perbaikan yang dapat memberikan dampak positif signifikan.

Evaluasi input program Tahfidzul Qur'an di Mushalla Firdaus Tilatang Kamang memberikan gambaran yang jelas tentang kekuatan dan kelemahan dalam sumber daya yang digunakan. Dengan mengimplementasikan rekomendasi yang telah diusulkan, diharapkan program ini dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien, serta memberikan dampak positif yang lebih besar bagi peserta didik dan masyarakat. Melalui upaya perbaikan yang berkelanjutan, program Tahfidzul Qur'an di Mushalla Firdaus Tilatang Kamang dapat terus berkembang dan menjadi model pendidikan yang unggul dalam mencetak generasi penghafal Al-Qur'an yang berkualitas dan berkarakter.

Evaluasi *Process* (proses) program Tahfidzul Qur'an di Mushalla Firdaus Tilatang Kamang.

Evaluasi proses (process) dalam program Tahfidzul Qur'an di Mushalla Firdaus Tilatang Kamang bertujuan untuk menilai bagaimana program ini diimplementasikan, termasuk metode pengajaran, manajemen kelas, interaksi antara pengajar dan peserta didik, serta aktivitas pendukung lainnya. Analisis terhadap proses pelaksanaan ini memberikan gambaran tentang efektivitas dan efisiensi dari metode dan strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan program.

Metode pengajaran merupakan salah satu aspek utama dalam evaluasi proses. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan pengajar dan peserta didik, ditemukan bahwa metode pengajaran yang digunakan di Mushalla Firdaus Tilatang Kamang bervariasi, termasuk metode talqin (dikte), metode sima'i (mendengarkan), dan metode musyafahah (berhadapan langsung dengan guru). Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Metode talqin, misalnya, sangat efektif untuk membantu peserta didik dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar, tetapi terkadang kurang interaktif dan membuat peserta didik pasif. Sebaliknya, metode musyafahah lebih interaktif dan memungkinkan pengajar memberikan koreksi langsung, tetapi memerlukan waktu yang lebih banyak (Syahuri, 2020).

Selain itu, pengajaran tahfidz di Mushalla Firdaus Tilatang Kamang juga menggunakan teknik muraja'ah (pengulangan) yang sistematis. Teknik ini penting untuk memastikan bahwa hafalan yang telah dikuasai peserta didik tetap terjaga dan tidak terlupakan. Pengajar biasanya menjadwalkan sesi muraja'ah secara rutin, baik secara individu maupun kelompok. Namun, evaluasi mengungkap bahwa beberapa peserta didik mengalami kesulitan dalam mempertahankan hafalan jangka panjang, terutama karena keterbatasan waktu dan tekanan dari kegiatan lain, seperti sekolah formal. Manajemen kelas juga menjadi faktor penting dalam evaluasi proses. Pengelolaan kelas yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung (Septiara et al., 2019). Di Mushalla Firdaus Tilatang Kamang, pengelolaan kelas dilakukan dengan membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok berdasarkan tingkat kemajuan hafalan mereka. Pendekatan ini memungkinkan pengajar untuk memberikan perhatian yang lebih personal dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta didik. Namun, tantangan yang dihadapi adalah kurangnya jumlah pengajar dibandingkan dengan jumlah peserta didik, sehingga beberapa kelompok masih merasa kurang mendapatkan perhatian yang memadai.

Interaksi antara pengajar dan peserta didik di Mushalla Firdaus Tilatang Kamang umumnya berjalan dengan baik. Pengajar berperan tidak hanya sebagai instruktur, tetapi juga sebagai motivator dan pembimbing spiritual. Hubungan yang baik antara pengajar dan peserta didik membantu menciptakan suasana belajar yang positif dan mendukung. Namun, beberapa peserta didik mengungkapkan bahwa mereka membutuhkan lebih banyak bimbingan individu, terutama dalam menghadapi kesulitan spesifik dalam menghafal. Aktivitas pendukung lainnya, seperti kegiatan ekstra kurikuler dan pembinaan akhlak, juga merupakan bagian integral dari proses pelaksanaan program. Kegiatan-kegiatan ini dirancang untuk memperkuat karakter peserta didik dan meningkatkan kualitas spiritual mereka. Misalnya, Mushalla Firdaus Tilatang Kamang secara rutin mengadakan pengajian, kegiatan sosial, dan lomba tahfidz yang melibatkan peserta didik. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya meningkatkan motivasi peserta didik tetapi juga memperkuat ikatan mereka dengan komunitas mushalla.

Evaluasi proses program Tahfidzul Qur'an di Mushalla Firdaus Tilatang Kamang memberikan wawasan yang mendalam tentang pelaksanaan program dan berbagai tantangan yang dihadapi. Dengan mengimplementasikan rekomendasi yang telah diusulkan, diharapkan program ini dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien, serta memberikan dampak positif yang lebih besar bagi peserta didik dan masyarakat. Upaya perbaikan yang berkelanjutan akan memastikan bahwa program Tahfidzul Qur'an di Mushalla Firdaus Tilatang Kamang dapat terus berkembang dan menjadi model pendidikan yang unggul dalam mencetak generasi penghafal Al-Qur'an yang berkualitas dan berkarakter.

Evaluasi *Product* (produk) program Tahfidzul Qur'an di Mushalla Firdaus Tilatang Kamang.

Evaluasi produk (product) dalam program Tahfidzul Qur'an di Mushalla Firdaus Tilatang Kamang bertujuan untuk menilai hasil akhir dari program, termasuk tingkat pencapaian hafalan peserta didik, dampak terhadap perkembangan akademik dan spiritual, serta perubahan perilaku dan karakter peserta didik. Evaluasi ini memberikan gambaran tentang efektivitas program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan manfaat yang diberikan kepada peserta didik.

Salah satu indikator utama dalam evaluasi produk adalah tingkat pencapaian hafalan Al-Qur'an oleh peserta didik. Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen, diketahui bahwa sebagian besar peserta didik berhasil mencapai target hafalan yang telah ditetapkan oleh program. Peserta didik yang lebih tekun dan konsisten dalam mengikuti program menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam menghafal Al-Qur'an,

dengan beberapa di antaranya berhasil menghafal hingga 30 juz dalam kurun waktu kurang 1 tahun. Pencapaian ini merupakan hasil dari metode pengajaran yang sistematis, dukungan dari pengajar, serta motivasi yang kuat dari peserta didik dan keluarga (Faizin, 2021).

Selain pencapaian hafalan, evaluasi produk juga menilai dampak program terhadap perkembangan akademik peserta didik. Berdasarkan wawancara dengan orang tua dan guru sekolah formal, ditemukan bahwa peserta didik yang mengikuti program Tahfidzul Qur'an menunjukkan peningkatan dalam prestasi akademik mereka. Konsentrasi, disiplin, dan kemampuan memori yang terlatih melalui proses menghafal Al-Qur'an membantu peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pelajaran di sekolah. Meskipun ada beberapa peserta didik yang menghadapi tantangan dalam mengatur waktu antara kegiatan tahfidz dan sekolah, secara umum, program ini memberikan dampak positif terhadap kinerja akademik mereka (Muntiarti et al., 2020). Evaluasi produk juga mencakup analisis terhadap dampak program pada perkembangan spiritual peserta didik. Partisipasi dalam program Tahfidzul Qur'an tidak hanya meningkatkan kemampuan hafalan mereka, tetapi juga memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran Islam dan nilai-nilai Al-Qur'an. Peserta didik menunjukkan peningkatan dalam kesadaran spiritual, dengan lebih rajin melaksanakan ibadah, seperti shalat dan membaca Al-Qur'an, serta menunjukkan sikap yang lebih santun dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Program ini juga membantu peserta didik dalam membangun hubungan yang lebih dekat dengan Allah SWT, meningkatkan rasa keimanan dan ketakwaan mereka (Qadafi et al., 2023).

Perubahan perilaku dan karakter peserta didik merupakan aspek penting dalam evaluasi produk. Hasil wawancara dengan orang tua dan pengajar menunjukkan bahwa peserta didik yang mengikuti program Tahfidzul Qur'an cenderung memiliki perilaku yang lebih positif dan karakter yang lebih kuat. Mereka menunjukkan sikap disiplin, jujur, sabar, dan bertanggung jawab, yang tercermin dalam interaksi mereka dengan keluarga, teman, dan lingkungan sekitar. Program ini juga membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan sosial dan emosional, seperti empati, kerjasama, dan toleransi, yang penting dalam kehidupan bermasyarakat (Azis, 2023).

Evaluasi produk program Tahfidzul Qur'an di Mushalla Firdaus Tilatang Kamang menunjukkan bahwa program ini berhasil mencapai tujuan utama dalam meningkatkan kemampuan hafalan peserta didik, memperdalam pemahaman mereka tentang Al-Qur'an, dan membentuk karakter yang baik. Meskipun terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, hasil evaluasi ini memberikan gambaran yang positif tentang efektivitas program dan manfaat yang diberikan kepada peserta didik. Dengan mengimplementasikan rekomendasi yang telah

diusulkan, diharapkan program ini dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam mencetak generasi penghafal Al-Qur'an yang berkualitas dan berkarakter.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diberikan kesimpulan bahwa evaluasi program Tahfidzul Qur'an di Mushalla Firdaus Tilatang Kamang mencakup analisis konteks, input, proses, dan produk yang menunjukkan bahwa program ini memiliki tujuan yang mulia untuk mencetak generasi penghafal Al-Qur'an yang berkualitas dan berkarakter Islami. Konteks program menunjukkan motivasi kuat peserta didik meskipun ada tantangan sosial dan ekonomi. Evaluasi input menggarisbawahi pentingnya kualifikasi pengajar, kurikulum yang memadai, dan kebutuhan fasilitas yang lebih baik serta dukungan finansial yang stabil. Analisis proses menyoroti berbagai metode pengajaran dan manajemen kelas yang efektif, meskipun masih diperlukan peningkatan dalam bimbingan individu dan integrasi teknologi. Evaluasi produk menunjukkan bahwa program ini berhasil mencapai target hafalan dan memberikan dampak positif pada perkembangan akademik, spiritual, dan karakter peserta didik, meskipun masih ada tantangan dalam mempertahankan hafalan jangka panjang dan kebutuhan pengembangan lebih lanjut. Dengan mengimplementasikan rekomendasi yang diusulkan, program ini memiliki potensi besar untuk terus berkembang dan memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk generasi muda yang hafal Al-Qur'an dan berakhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, M., & Kosim, M. (2024). Gagasan Pembaharuan Pendidikan Islam Berkemajuan Perspektif KH Ahmad Dahlan. *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*, 12(1), 1–19.
- Aprilianto, T., Sutarto, S., & Fathurrohman, I. (2023). *Problematika Pelaksanaan Tahfidz Al-Qur'an Menggunakan Media Digital Pada Siswa Kelas III di SD IT Al-Azhar Lebong*. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Azis, A. B. (2023). *Evaluasi program tahfidzul Al-qur'an di pondok pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan*. UIN Fatmawati Sukarno.
- Faizin, I. (2021). Evaluasi Program Tahfidzul Qur'an Dengan Model CIPP. *Al-Miskawaih: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 99–118.
- Isnawati, N., & Hudha, M. C. (2024). Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah Pacitan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 9–21.
- Mardhiyah, U. (2020). *Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Futuhiyyah 1 Kabupaten Lampung Utara*. UIN Raden Intan Lampung.
- Marwah, R. S., Hamid, A., & Tamwif, I. (2023). Implementasi Program Tahfidz al-Qur'an terhadap Peningkatan Spiritual Siswa MAN 2 Kota Malang. *QUALITY*, 11(1), 111–126.

- Muntiarti, T., Ernawati, E., & Indriyanto, B. (2020). Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an Di SMA-IT Buahati Jakarta. *Jurnal Penelitian Dan Penilaian Pendidikan (JPPP)*, 3(1), 1–13.
- Muzaki, A., & Mawardi, I. (2022). Implementasi Model Evaluasi Cipp dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an. *Seminar Nasional Paedagoria*, 2, 201–207.
- Noor, M. (2020). *Guru Profesional dan Berkualitas*. Alprin.
- Purnomo, A. H., Nasution, D. R., Annisa, R. M., & Syaroh, M. (2022). Evaluasi Program Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 2235–2241. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v2i1.817>
- Qadafi, M., Iswantir, M., & Charles, A. (2023). Evaluasi Pelaksanaan Program Tahfizul Qur'an Menggunakan Model Cipp (Context, Input, Process, Dan Product) di SMP Negeri 3 Ampek Angkek Kabupaten Agam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 4258–4268.
- Rahmawati, D., & Anggraini, A. D. (2017). Evaluasi program kurikulum berdasarkan standar isi, standar proses, dan standar kompetensi lulusan di SDN Pisangan Timur 10 Pagi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 5(1), 35–50.
- Samad, A., bin Mujib, L. S., & Malik, A. (2023). Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Religius di MTs At-Tahzib dan MTs Al-Ishlahuddiny, Lombok Barat. *PALAPA*, 11(1), 293–323.
- Septiara, A., Santoso, N., & Kharisma, A. P. (2019). Pengembangan aplikasi Al-Quran untuk membantu hafalan Al-Quran secara mandiri menggunakan metode tkrar. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(3), 2807–2813.
- Sulastini, F., & Zamili, M. (2019). Efektivitas program tahfidzul Qur'an dalam pengembangan karakter Qur'ani. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(1), 15–22.
- Syahuri, S. (2020). *Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Santri*. IAIN Ponorogo.